

NEWS

Tak Kenal Hari Libur, TNI dan Warga Kebumen Kebut Rabat Beton 600 Meter

Agung widodo - KEBUMEN.TNIAD.NET

Jul 26, 2026 - 08:27



Satgas TMMD Sengkuyung Tahap III Kodim 0709/Kebumen bersama warga Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Mereka terus bergotong royong mempercepat pembangunan rabat beton sepanjang 600 meter, Minggu (26/7/2026).

[KEBUMEN](#)- Terik matahari dan hari libur tak menyurutkan langkah Satgas [TMMD Sengkuyung](#) Tahap III Kodim 0709/Kebumen bersama warga Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Mereka terus bergotong

royong mempercepat pembangunan rabat beton sepanjang 600 meter, Minggu (26/7/2026).

Keringat prajurit TNI dan warga membasahi lokasi pembangunan saat mereka bergantian mengaduk material, mengangkut adonan beton, hingga meratakan permukaan jalan. Kekompakan itu menjadi gambaran nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam mendorong pembangunan infrastruktur desa.



Pembangunan jalan rabat beton tersebut diharapkan dapat memperlancar mobilitas masyarakat sekaligus mendukung berbagai aktivitas warga, termasuk kegiatan ekonomi, pendidikan, dan aktivitas sehari-hari.

Bati Bakti Staf Teritorial Kodim 0709/Kebumen, Pelda Sujito, turut memantau langsung proses pengerjaan di lapangan. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan setiap tahapan pembangunan berjalan sesuai rencana dan kualitas rabat beton memenuhi standar yang telah ditetapkan.

“Kami tidak hanya mengejar target penyelesaian, tetapi juga memastikan kualitas pekerjaan. Rabat beton harus dikerjakan dengan baik agar kokoh, rapi, dan dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang bagi masyarakat,” ujar Pelda Sujito.



Menurutnya, dukungan dan partisipasi warga menjadi kekuatan penting dalam

mempercepat pembangunan. Semangat gotong royong yang terus terjaga menunjukkan bahwa program TMMD bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat kebersamaan antara TNI dan masyarakat.

Melalui TMMD Sengkuyung Tahap III, Desa Mangunranan diharapkan memiliki akses jalan yang lebih baik sekaligus semangat pembangunan yang semakin kuat. Sebab, ketika TNI dan rakyat bergerak bersama, pembangunan desa bukan sekadar pekerjaan fisik, melainkan langkah nyata menuju kehidupan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

(Agung)